

BELUM DIKOREKSI



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH

**RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN MENHUB, MEN
PUPR, KEPALA BMKG, DAN KEPALA BASARNAS**

Tahun Sidang : 2016-2017
Masa Persidangan : III
Rapat ke- :
Jenis Rapat : RAKER DAN RDP
Hari, Tanggal : KAMIS, 18 JANUARI 2018
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : R. Rapat Komisi V DPR RI
Ketua Rapat : Ir. Fary Djemy Francis
Sekretaris Rapat : Dra. Prima MB. Nuwa MSi
Acara : Membahas Evaluasi penanganan sarana dan prasarana transportasi dalam rangka perayaan Natal dan Tahun baru 2018
Hadir :

KETUA RAPAT :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua

- Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI.
Yth. Saudara Menteri Perhubungan beserta jajarannya;
Yth. Saudara Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
Yth. Saudara Kepala BMKG beserta jajarannya;
Yth. Saudara Kepala Badan Nasional Pencarian & Pertolongan (Basarnas);
Yth. Saudara Kepala Korps Lalu Lintas POLRI;
Yth. Para Direksi dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi:
- DIREKSI PERUM. LPPNI;
 - DIREKSI MASKAPAI PENERBANGAN (Garuda, Lion Air, Sriwijaya Air, AirAsia);
 - DIREKSI PT. AP-I DAN PT. AP-II
 - DIREKSI PT. PELINDO I, II, III, IV;
 - DIREKSI PT. PELNI DAN PT. INDONESIA FERRY;
 - DIREKSI PT. KAI;
 - DIREKSI PERUM DAMRI;
 - DIREKSI PERUSAHAAN OPERATOR TOL DI LINTAS PULAU JAWA;

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Saudara Menteri dan para Kepala Badan/Lembaga Pemerintah serta para Direksi dari BUMN dan Perusahaan Swasta Nasional yang berhubungan dengan bidang transportasi nasional yang telah memenuhi undangan kami dalam Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat pada hari ini.

Berdasarkan informasi dari Sekretariat, bahwa daftar hadir Anggota Komisi V DPR RI telah ditandatangani sebanyak ... dari 53 Anggota Komisi V DPR RI, dan terdiri dari lebih separuh unsur Fraksi sehingga telah memenuhi kuorum.

Oleh karena itu, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Pasal 251 Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, ijinilah saya membuka Rapat pada hari ini, dan berdasarkan ketentuan Pasal 246 ayat (1), Rapat Kerja ini saya nyatakan **terbuka** untuk umum.

// KETOK 1X //

Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

Sebagaimana kita ketahui pada bulan Desember Tahun 2017 lalu, Saudara-saudara kita yang beragama Kristen melaksanakan perayaan Natal. Satu minggu kemudian, sebagian besar dari kita merayakan datangnya Tahun Baru 2018.

Untuk itu, atas nama Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI kami mengucapkan Selamat Natal bagi Saudara-saudara kita yang merayakannya, dan Selamat Tahun Baru bagi kita semua.

Pada saat moment perayaan Natal dan Tahun Baru di akhir Tahun 2017 tersebut, hampir semua sekolah dan perguruan tinggi juga meliburkan siswanya. Selain itu banyak PNS dan karyawan swasta yang juga mengambil cuti tahunannya. Kesempatan liburan panjang tersebut, tentunya dimanfaatkan oleh warga untuk

melakukan perjalanan ke luar daerah, baik untuk bersilaturahmi maupun berlibur bersama keluarganya.

Kondisi meningkatnya kebutuhan transportasi darat, laut, dan udara secara tajam pada akhir tahun 2017 tersebut merupakan hal yang tidak dapat dihindari, yang **harus dapat diantisipasi sejak awal** oleh Pemerintah dan seluruh *stakeholders* terkait, termasuk masyarakat sebagai pelakunya.

Keterjaminan faktor keamanan, keselamatan dan kenyamanan dalam semua sektor pelayanan transportasi merupakan hal yang memerlukan perhatian dan penanganan yang sangat khusus dan sangat serius dari semua pihak yang terkait.

Ada beberapa catatan dari Komisi V terhadap pelaksanaan angkutan Natal 2017 dan tahun baru 2018, yaitu :

a. Masih cukup tingginya tingkat kecelakaan Lalu Lintas walaupun trendnya menurun

- Operasi Lilin Semeru yang diadakan di jajaran Polda Jatim sejak 24 Desember 2017 hingga 1 Januari 2018 itu mencatat 429 kasus kecelakaan lalu lintas, dalam rincian korban meninggal dunia 57 orang, korban luka berat 40 orang, dan korban luka ringan 592 orang.
- Operasi Lilin 2017 di wilayah hukum Polda Metro Jaya Terjadi 62 kecelakaan lalu lintas. Jumlah ini diklaim menurun sebanyak 23 persen ketimbang tahun lalu dengan periode yang sama. Sedangkan Korban yang meninggal dunia di hari ke-9 ada tujuh orang yang meninggal dunia, turun 53 persen dari tahun sebelumnya.
- POLDA Sumatera Utara mencatatkan sebanyak 12 kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan enam pengguna jalan tewas selama tiga hari pelaksanaan Operasi Lilin Toba 2017 yang digelar dalam mengamankan libur Natal dan tahun baru.
- Kecelakaan maut Bus AKAS sarat penumpang dengan Mobilio yang menewaskan enam orang penumpang, empat orang mengalami luka berat, dan satu orang mengalami luka ringan. terjadi di Jalan Raya Desa Karang Gayam, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur Pada Jumat, 29 Desember 2017 sekitar pukul 23.20 WIB.
- Kecelakaan maut Isuzu Mikro Bus terjadi di Tol Cikopo - Palimanan Kilometer 160.800, Kabupaten Majalengka, Jumat (29/12/2017). Tujuh orang dinyatakan meninggal dunia, enam korban lainnya mengalami luka ringan dan satu orang luka berat.

b. Terjadi beberapa Kecelakaan Kapal

- **Speed Boat Anugerah Ekspres**
kapal *speedboat* Anugerah Express mengalami kecelakaan di Tarakan, Kalimantan Utara, pada Senin (1/1/2018). Delapan orang tewas dan sejumlah orang masih hilang dalam kecelakaan kapal cepat yang tengah berlayar dari Tanjung Selor menuju Tarakan Kalimantan Utara. Kapal yang mengangkut 45 penumpang itu tenggelam setelah beberapa menit berlayar meninggalkan Tanjung Selor, Petugas SAR telah menyelamatkan 33 orang dan personil angkatan laut diterjunkan untuk mencari penumpang yang masih hilang.

- **Tenggelamnya Speed Boat Awet Muda**

Kapal Speed Boat Awet Muda bermuatan penumpang 55 orang karam akibat dihantam ombak, di perairan Tanjung Seri Bagan 13 Kabupaten Banyuasin, Rabu (3/1/2018) sekitar pukul 18.00 Wib, dalam insiden itu ada dua orang meninggal dunia dan 11 orang masih dinyatakan hilang.

Itu beberapa catatan dari Komisi V, tentunya kita sama-sama berharap agar kedepannya, peningkatan arus lalu lintas yang biasanya terjadi pada saat libur Natal dan Tahun Baru serta pada saat liburan dengan waktu yang dianggap cukup panjang, dapat diantisipasi sejak awal sehingga proses persiapan sarana dan prasarana transportasi yang akan dimanfaatkan masyarakat dapat ditingkatkan lagi, baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Saudara Menteri, para Kepala Badan/Lembaga Pemerintah, Kepala Korps Lalu Lintas POLRI, para Direksi dari BUMN dan Perusahaan Swasta Nasional di bidang transportasi, dan Anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati,

Demikian pengantar dari kami, selanjutnya kami berikan kesempatan kepada Saudara Menteri, para Kepala Badan/Lembaga, dan Kakorlantas Polri untuk menyampaikan pemaparannya. Setelahnya kepada para Direksi BUMN dan perusahaan swasta apabila diperlukan untuk memberikan penjelasan, khususnya yang terkait dengan materi acara hari ini. Kami persilkan Pemerintah untuk menyampaikan penjelasannya.

MENTERI PERHUBUNGAN:

Pimpinan dewan saya menyampaikan paparan dengan agenda evaluasi penanganan sarana dan prasarana transportasi natal 2017 dan tahunbaru 2018, mohon izin sebelum menyampaikan paparan, saya memperkenalkan diri selaku kepala BMKG yang baru yang dilantik oleh bapak Menteri Perhubungan pada tanggal 3 November yang lalu, selanjutnya bapak ketua dan para wakil ketua dan anggota Komisi V DPR RI yang sangat saya hormati, perkenankan kami sampaikan bahwa dalam penyampaian ini ada beberapa point yang perlu kami sampaikan, yaitu dasar pelaksanaan, dan waktu wilayah dan pelaksanaan posko natal 2017 dan tahun baru 2018 serta peristiwa atau kejadian cuaca ekstrim atau gempa bumi dan tsunami selama selama periode tersebut dan dampak dari kejadian-kejadian tersebut beserta dokumen kegiatan dan akan kami tutup dengan ringkasan hasil evaluasi, sebagai pendahuluan dapat kami sampaikan bahwa sesuai dengan Undang-undang nomor 31 tahun 2009 tentang penyelenggaraan meteorologi klimatologi dan geofisika terkaitan dengan transportasi natal 2017 dan tahun baru 2018 disampaikan bahwa BMKG wajib mendukung kelancaran keamanan dan keselamatan, transportasi kepada institusi lembaga dan masyarakat secara nasional.

Maka BMKG turut serta dalam kegiatan posko natal 2017 dan tahun baru 2018, bapak ketua dan para wakil ketua beserta anggota Komisi V DPR RI yang

sangat saya hormati, dalam rangka penanganan sarana dan prasarana transportasi natal 2017 dan tahun baru 2018 BMKG menjalani tugas dan peran sebagai berikut.

Yang pertama adalah menyusun petunjuk pelaksanaan dibidang meterologi, klimatologi dan geofisika, kedua menyiapkan secara maksimal sarana dan prasarana MKG yang dapat dioperasikan, ketiga menghimpun data informasi dan prakiraan cuaca serta menyampaikan kepada seluruh instansi badan perusahaan yang terlibat, keempat menyebarkan data informasi tersebut terutama prakiraan cuaca yang dipandang perlu kepada semua instansi yang terlibat, dan kelima membantu serta memberikan sarana tentang kebijakan pelayanan informasi MKG kepada kordinator bidang MKG.

Kemudian juga melakukan pemantauan secara terus menerus kepada pelayanan informasi MKG, dan melakukan pengendalian serta pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan informasi MKG dan akhirnya bersama instansi terkait mengkoordinasikan informasi tersebut.

Kemudian paparan slide berikutnya, berikut adalah waktu penyelenggaraan posko, berikutnya jadi pelaksanaan posko ini kami lakukan ada dua center ada dua lingkup yaitu pelaksanaan posko BMKG dikantor pusat, di Jakarta, yang juga di UPP, UPP berarti diseluruh wilayah Indonesia yang disitu ada stasiun BMKG mulai tanggal 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018. Kemudian juga ada posko khusus BMKG dipelabuhan penyebrangan di Merak Banten yaitu 21 Desember 2017 sampai 1 Januari, jadi posko kami ada di 12 provinsi utama dan juga di berbagai provinsi diwilayah Indonesia dan selama 24 jam 4 kali sihif.

Kemudian slide berikutnya inilah layanan informasi cuaca yang kami sajikan, baik berupa prakiraan dari tiap minggu hingga tiap hari, dan beberapa kali dalam satu hari, mulai H-9, hingga H+15 untuk khususnya prakiraan cuaca dan tinggi gelombang, kemudian juga yang sangat penting disini adalah tidak aa gunanya pemantauan tanpa adanya diseminasi informasi, oleh karena itu juga kami gencarkan diseminasi informasi mulai ari informasi cuaca jalur darat dan laut kemudian prakiraan cuaca umum mingguan termasuk prakiraan tinggi gelombang laut satu minggu kedepan dua kali perhari, jadi maksudnya satu minggu sebelum hari H, kemudian informasi potensi cuaca signifikan dua kali sehari ini biasanya juga diikuti dengan peringatan dini cuaca ini sifatnya insitential, biasanya 3 jam sebelum kejadian dan juga kami sajikan peta potensi terhadinya kebakaran hutan dan lahan, kemudian media komunikasi ini kita gencarkan dengan ekstrim yaitu melalui berbagai media tidak cukup melalui email atau website tetapi juga melalui selain SMS juga on air baik dengan radio ataupun TV, dengan radio amatir dan yang paling penting melalui sosial media dan aplikasi dalam mobile phone, kemudian yang berikutnya.

Ini salah satu contoh produk yang kami sampaikan yaitu sebaran intensitas curah hujan harian yang nantinya menjadi dasar untuk memberikan prakiraan atau

peringatan dini,berikutnya, kemudian juga informasi mengenai kondisi angin dan tinggi gelombang, ini kami update sehari dua kali dan juga apa untuk 3 hari kedepan, beserta dengan prakiraan cuaca, jadi bisa kita lihat memang pada bulan-bulan pada periode tersebut kita lihat benang merah disitu adalah zona dengan tinggi gelombang, yang diatas lazimnya bahkan bisa mencapai 4 meter lebih terutama diarea disebelah utara pulau Kalimantan dan disebelah timur Sumatera, kemudian juga berikutnya pada tanggal 1 hingga 4 Januari yang sebelumnya sudah kami informasikan kurang lebih 15 hari sebelumnya akan terjadi fenomena pasang air laut maksimum dengan yang kita sebut sebagai fenomena trilogi super moon dimana posisi matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis yang mengakibatkan pasang air laut maksimum, slide berikutnya, jadi hal itu penting kami sampaikan, sekitar 1 hingga 2 minggu sebelumnya agar diwaspadai oleh seluruh pihak, dan dampak dari fenomena super moon ini terlihat ada di Pontianak jadi banjir rob, kemudian juga di Kalimantan, diperaian selatan Kalimantan, dapat mencapai ketinggian 2,5 M, berikutnya kemudian juga ini terlihat diberbagai wilayah di Indonesia dampak dari super moon, namun apa karena ini sudah kami sampaikan sebelumnya jadi tidak menimbulkan korban, namun jelas ada beberapa kerugian, selain itu, juga kami sajikan melalui display yang ada di tempat-tempat umum dan juga melalui mobile phone, dalam mobile phone melalui info BMKG layanan info BMKG disitu khusus kami tambahkan tahun ini adanya fitur untuk layanan cuaca mudik natal dan tahun baru.

Layanan tersebut memberikan prakiraan cuaca yang bisa dilihat *real time*, oleh para pemudik yaitu menunjukkan jalur jalan mana saja akan mengalami hujan, genangan dan gangguan akibat cuaca, berikutnya contoh layanan ini, fiturnya sudah kita lihat disini, prakiraan cuaca jalur transportasi darat kemudian berikutnya, disini juga informasi peringatan dini cuaca, layanan-layanan ini memang sengaja kami tingkatkan mulai tahun ini, akhir tahun lalu, khususnya untuk menambah user friendly dari informasi layanan BMKG dan juga agar tidak terlalu banyak tulisan jadi biar mudah dipahami.

Kemudian berikutnya selain itu juga informasi prakiraan cuaca untuk daerah wisata tentunya harus dengan fitur-fitur atau tampilan yang saya selalu mengatakan teman-teman jangan banyak tulisannya perbanyak gambarnya dan anak TK pun harus paham kalau anak saudara atau anak ibu diminta membaca belum tahu itu berarti kita belum berhasil.

Jadi tolak ukurnya adalah anak SD pun harus bisa memahami itu, berikutnya disini juga ada kami tampilkan informasi prakiraan cuaca untuk jalur penerbangan karena selama periode mudik tersebut juga penerbangan juga semakin meningkat frekuensinya sehingga informasi cuaca penerbangan juga sangat penting berikutnya, kemudian juga selain cuaca, sebenarnya Indonesia ini juga rentan akan terjadinya gempa bumi dan tsunami, terutama kami memfokuskan pengamatan disepanjang jalan yang memanjang disepanjang samudra hindia yaitu diselatan Jawa dan di Sepanjang Barat Sumatera, karena jalan-jalan tersebut tentunya rentan

untuk terkena tsunami, sehingga fokus pengamatan kami arahkan di zona tersebut, dan untuk itu kami melakukan ketentuan utama selama periode tersebut yaitu seluruh pejabat Eselon I harus siap dalam waktu maksimum 30 menit harus sudah ada dalam operasional room BMKG bila terjadi kondisi ekstrim, baik gempa, gempa ataupun tsunami dan untuk kepala BMKG harus siap maksimum 15 menit.

Dioperasional room untuk kondisi darurat bahwa ekstrim tersebut, alasannya adalah biasanya pada kondisi genting seperti itu banyak masuk hoax, disitu selalu mengedarkan informasi-informasi yang menegangkan bahkan menyesatkan dan menipu, oleh karena itu selalu gencar kami siapkan para petugas dan pejabat harus masuk keseluruhan media baik televisi atau sosmed dikendalikan melalui kontrol room kami untuk mendahului para kreator hoax tadi mengganggu mengeruhkan suasana, jadi itu yang benar-benar saya pesankan jangan kalah dengan para pembuat hoaks, jadi kita ada cyber war lah dengan para pembuat hoaks tadi, kemudian seluruh UPT yaitu yaitu stasiun BMKG diseluruh wilayah Indonesia harus siaga 24 jam dalam seminggu kemudian itu untuk mendukung terselenggarakan transportasi selama neta dan tahun baru.

Berikutnya kami secara sekilas menunjukan berbagai peristiwa kejadian cuaca ekstrim ini saya rasa nanti bisa di lihat dimakalah yang ada kita lewati langsung saja ke slide, setelah 30, dampak cuaca ekstrim disini, ini tadi sudah dibahas kita lewati saja, kemudian ke slide 34, bagaimana kami menyiapkan menjelang posko, yang paling penting adalah komunikasi publik, publik harus kami yakinkan bahwa mereka dalam kondisi aman karena selalu kami pantau tiap detik dalam waktu 24 jam melalui kontrol room yaitu disini kami melalui sosial media melalui media dan beberapa minggu sebelum hari natal kami melakukan kordinasi karena staf karena stasiun kami sangat banyak hampir 200 stasiun diseluruh wilayah Indonesia maka kordinasi kami lakukan melalui telekonfrence, slide berikutnya bukan itu, slide berikutnya oke, sebelumnya, kordinasi untuk membudahkan dan mempercepat kami lakukan untuk telekonfrence diseluruh stasiun wilayah Indonesia tujuannya adalah sebulan sebelum natal harus dicek seluruh instrumen peralatan baik radar ataupun taman alat alat dan procecing satelit harus dicek, diuji apakah berjalan dengan performa yang seharusnya, karena percuma kalau alat-alat itu tidak performanya tidak tepat, maka informasi yang kami sajikan menjadi informasi yang salah.

Selain itu juga kami melakukan kordinasi dengan para pakar gempa bumi dan tsunami untuk mendukung layanan terhadap peringatan dini gempa dan tsunami sehingga BMKG tidak bekerja sendiri, namun didukung oleh para pakar, kemudian juga berikutnya, berikutnya kami lihat persialan berbagai instrumen tadi diberbagai kami pilih lokasi-lokasi yang kritis yaitu di Bali, Makasa, Sumatera Barat, terutama itu. Dan saya rasa itu semua yang sudah kami sampaikan dan terakhir slide nomor 42, ini salah satu contoh yang kami kembangkan terupdate terkini yaitu fiturnya kami sempurnakan sampai slide nomor terakhir, terus saja diperketat, ini contoh fiturnya, terakhir penutup, itu perlu kami sampaikan bahwa layanan posko BMKG untuk

mendukung terselenggaranya transportasi selama natal dan tahun baru, telah berjalan dengan lancar, dan ini yang perlu kami garis bawahi, diperlukan, jadi untuk meningkatkan layanan kedepan diperlukan penambahan sarana operasional yang lebih memadai, untuk melompati layanan informasi BMKG guna mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi di event paling besar.

Misalnya segera untuk lebaran, untuk Asian Games dan untuk pertemuan dengan IMF terutama untuk peralatan yang usianya sudah lebih dari 10 tahun dan untuk kepadatan jaringan. Sehingga kami mohon berkenan ketua, wakil ketua dan para anggota Komisi V DPR RI, yang terhormat kami mohon dukungan arahan dan saran sebagai peningkatan BMKG kedepan.

Terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Terima kasih pak Menteri Perhubungan, menteri PUPR, (rekaman tidak jelas) menyampaikan pemaparannya, bagaimana biasanya setelah ini kita akan masuk dalam pendalaman. Kita tadi beberapa terbososan yang disampaikan, sehingga kita tentu memberikan apresiasi terutama terkait dengan keselamatan, keamanan, dan juga kenyamanan dari sistem transportasi kita, kita juga sudah lihat pemaparan dari Kapolantas jadi penurunan angka kecelakaan dan juga korban yang meninggal, luka berat dan luka ringan, dengan segala terobosannya, kepala BMKG mungkin nanti kita bisa dapat gambaran juga kira-kira terobosan baru yang di lakukan oleh teman-teman BMKG khususnya dilakukan dukungan kepada (rekaman tidak jelas) sehingga menjadi catatan kita, kita beri kesempatan kepada teman-teman anggota Komisi V DPR RI, berdasarkan catatan sementara ada 2467 yang ingin menyampaikan diawali oleh pak Alex Indra, kemudian siap-siap pak Sahat Silaban.

MENTERI PUPR:

Terima kasih pak ketua.

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera buat kita semua.

Yang sama-sama kita hormati pimpinan dan rekan-rekan anggota Komisi V DPR RI.

Bapak Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, ibu Kepala BMKG, ibu Kepala Basarnas.

Bapak Kaporlantas.

Saya harus mengatakan ibu, bapak sekalian ini adalah (rekaman tidak jelas) setelah sukses dalam arus mudik lebaran, jujur kami harus mengapresiasi prestasi capaian daripada Bapak Ibu sekalian, dalam lancar dan aman, serta seperti apa ang

disampaikan pak Korlantas tadi, menurunnya tingkat kecelakaan di arus mudik liburan akhir tahun ini, terkait itu saya hanya menyampaikan satu saran yang terakiat arus mudik ini, mohon kiranya kalau ada maskapai mewakili maskapai penerbangan yang ada disini ya, dengan tumbuhnya pertumbuhan ekonomi, tumbuhnya pendapatan peningkatan, pendapatan rakyat, maka pengguna transportasi udara semakin meningkat, ini haruslah kemudian diiringi dengan kualitas pelayanan yang sama, minimal samalah kalau tidak bisa dipisahkan, saya tidak ingin menyebut nama tetapi jangan kemudian ada maskapai yang menjual kelas bisnis tetapi pelayanannya seperti kelas ekonomi.

Karena didalam kemudian liburan seperti ini, masyarakat juga tidak punya pilihan banyak karena memang keterbatasan alokasi kursi pesawat tetapi itu tidak membuat kemudian sampai bisa bertindak semau-maunya, jadi mohon kiranya ini bisa diperhatikan agar kualitas layanan itu setara dengan apa yang dikampanyekan atau diiklankan, Bapak Ibu sekalian, saya juga ingin menyampaikan pesan kepada Ibu BMKG yang baru, bu dalam saya itu selalu setia mengikuti tampilan daripada web BMKG yang sudah memang bisa di handphone kita, dan saya juga mengatakan apresiasi bahwa tampilannya memang sekarang sangat menarik, malah saya juga bisa memberikan penjelasan yang mudah kepada anak tentang kualitas udara malah sampai seperti itu, yang dulunya memang agak rumit kita cerna, ada titipan dari kawan-kawan di Komisi IV DPR RI, BMKG ini juga harusnya bisa kemudian saya tidak tahu seperti apa, memberikan informasi kepada para petani kita, inikan kemudian bahwa banyak petani yang masih konvensional didalam benaknya itu musim hujan itu dari bulan ini kebulan ini, padahal dengan situasi iklim kita yang sekarang saya yakin sudah banyak perubahan, sehingga mungkin musim tanam kita juga sudah harus bergeser ini mungkin menjadi juga tugas BMKG untuk kemudian bisa meningkatkan produktifitas pangan kita, yang berikutnya bu saya itu dapilnya Sumatera Barat 1, termasuk mentawai yang memang paling sering dilanda gempa dan isu tsunami, jujur kita harus mengakui alat deteksi tsunami kita banyak yang kalau mau kita katakan banyak yang tidak berfungsi lagi ya cuma ada kerangkanya saja bu, tetapi inikan kemudian tidak menutup niat kita untuk kemudian selalu waspada, semuanya pasti berdoa, agar gempa tidak menimbulkan Tsunami, tetapkan kemudian ini tidak bisa doa ini tidak disertai dengan usaha.

Oleh karena itu mohonlah kiranya alat deteksi Tsunami ini, semuanya kemudian diperiksa lagi disediakan dan dirawat supaya berfungsi secara maksimal, kemudian, terkait jalanan pak, kita memang sangat memahamilah kalau harus (rekaman tidak jelas) itu macet wajar, orang keluaranya serentak, tetapi kalau melihat dihari-hari biasa, juga terjadi kemacetan, kitakan juga sepertinya bersepakat tiap hari macet, kita tahu macet, tetapi kita bersepakat untuk tahu macet mungkin ada diskresi pak Korlantas, kadang-kadang ditol itu kalau macet memang tidak ada pilihan pak, orang harus lari ke bahu jalan nah kadang-kadang disinipun ditangkap, ditahan, sehingga kadang-kadang menjadi tontonan dan malah membuat macetnya bertambah panjang, inilah pelanggaran kita sadari itu pelanggaran, tetapi yang

macet dengan jalannya yang tinggal 10 sampai 20 Km perjam, kita harus memberi toleransi bahwa ini sudah tidak ada pilihan, toh seandainya kalau ada forider yang lewat para pengemudi juga buru-burulah mencari jalan kekanan untuk memberi jalan kepada yang VIP, mungkin harus ada kreasi juga disini pak, karena kalau memang tidaklah di jam yang sangat macet tentulah kemudian pengemudi juga tidak mengambil resiko untuk jalan di bahu jalan.

Mungkin itu saja dari saya pimpinan, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Terima kasih pak Alex, pak Sahat Silaban, siap-siap ibu (rekaman tidak jelas).

FRAKSI PARTAI NASDEM (SAHAT SILABAN):

Terima kasih pak ketua.

Yang saya hormati ketua, pimpinan Komisi V DPR RI serta Bapak Ibu anggota Komisi V DPR RI.

Yang saya hormati (rekaman tidak jelas) beserta jajarannya.

Menhub beserta jajarannya.

BMKG, Basarnas beserta jajarannya.

Bapak Korlantas.

Izinkan saya menyampaikan selamat natal bagi Bapak Ibu yang merayakan natal dikesempatan yang berbahagia ini, dan juga selamat tahun baru buat kita semua, hari ini kita rapat evaluasi penanganan sarana dan prasarana transportasi dalam rangka perayaan natal 2017 dan tahun baru 2018.

Saya secara pribadi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra kami, kalau tadi telah dijelaskan bahwa tahun demikian tahun, hal-hal yang tidak kita inginkan itu menurun mudah-mudahan tahun berikutnya semakin menurun, bahkan sudah tidak ada lagi kejadian hal-hal yang tidak kita inginkan, tetapi itu tidak terlepas dari kerjasama yang baik, antara mitra kami, perhubungan, PUPR, BMKG, Basarnas dan juga mungkin kebetulan dari pihak kepolisian pak ya, bukan mitra pengguna dari Komisi V DPR RI tetapi, kaitan dalam hal evaluasi ini dari kepolisian. Saya kira kinerja ini konkrit kok bahwa apa yang kami sampaikan disaat-saat kunjungan spesifik tentang menjelang natal dan tahun baru kemarin, setelah kita melihat dan mendengar penjelasan ini cukup signifikan. Salah satu contoh, tahun yang lalu, banyak mengeluh dapil saya, natal dan tahun baru bahkan disaat lebaranpun mereka mengeluh ada namanya jalan di Tapanuli Utara (rekaman tidak jelas) mereka sampai merayakan natal dan tahun baru di jalan, tahun yang lalu, begitu juga di lebaran, tetapi tahun ini berkat kerjasama dari PUPR, itu sudah tidak

ada, makanya mudah-mudahan kedepan tahun depan bisa kerjasama yang baik ini semakin bagus, terima kasih *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

KETUA RAPAT:

Pak Sahat ini panjang pak, tetapi ujungnya mau menyampaikan apresiasi, ibu Estu, siap-siap pak Hamka.

F-PDIP (HJ. SADARESTUWATI, SP, M.MA):

Terima kasih pimpinan.

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati seluruh mitra Komisi V DPR RI.

Yang saya hormati pimpinan dan seluruh anggota Komisi V DPR RI.

tadi pujian-pujian telah disampaikan oleh pak Alex juga pak Silaban, pada prinsipnya kami mengucapkan selamat atas keberhasilan dalam melakukan penanganan baik lalu lintas maupun semuanya infrastruktur dalam menghadapi mudik natal tahun baru, juga transportasi yang tadi dikatakan walaupun masih terjadi kecelakaan akan tetapi bisa diminimalisir, terlepas dari itu semuanya, tentunya untuk apa, tahun baru natal tahun baru pada bulan Desember Januari yang erat dengan musim hujan dimana kita boleh dikatakan hampir diseluruh negeri ini hampir merata terjadi bencana disana sini, jadi kita tidak hanya bicara pada mudik natal dan tahun baru, khususnya untuk BMKG dimana banyak sekali terjadi bencana alam pada musim pada bulan-bulan november desember januari ini, bahkan kemarin lusa akan terjadi puting beliung. Yang ingin saya pertanyakan disini begitu, paparannya begitu bagus luar biasa, akan tetapi ketika kita melihat kejadian-kejadian beberapa waktu yang lalu saya jadi bertanya kenapa dengan data atau hasil dari prakiraan atau yang dihasilkan oleh BMKH ini sudah begitu bagus, kenapa dibawah tidak sampai, kenapa saya katakan tidak sampai karena kenyataannya ketika terjadi bencana masih begitu banyak korban yang banyak sekali jumlah korbanya, khususnya korban jiwa.

Apakah informasi ini tidak sampai ke masyarakat sehingga masyarakat tidak mampu mempersiapkan dirinya, padahal data ini, informasi ini sebenarnya kan sudah bisa diberikan jauh hari sebelumnya karena sudah ada prakiraan cuaca.

Contoh di Pacitan di Yogyakarta, di Jawa dapil saya di Jombang, ini bencana banjir, longsor begitu sering, Pacitan kita tahu tanahnya sangat labil harusnya informasi ini sudah dari awal diberikan, dengan curah hujan yang sangat tinggi, karena pada waktu kunjungan kerja ke Pacitan kita menanyakan kepada BMKG bahwa data itu sudah ada, informasi bahwa curah hujan yang begitu besar ini sudah diberikan, kenapa kok masyarakat tidak diberi tahu dan tidak sampai, ini mohon kami dijelaskan juga berkaitan dengan anomali cuaca ekstrim yang hari ini belum

selesai, saya berharap data-data informasi ini tidak hanya cukup hanya pada tataran Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi kabupaten stop.

Saya berharap informasi ini bisa sampai ke bawah, sampai ke masyarakat, masyarakat secara keseluruhan, sampai beberapa waktu yang lalu saya tanya apakah informasi yang sudah bisa diakses melalui gadget ini bisa diakses pula kemasyarakat, tentunya sosialisasi ini harus dilakukan secara terus menerus, khususnya untuk daerah rawan bencana, saya kira kalau bicara natal tahun baru tidak akan terlepas dari bencana alam yang lain karena setiap natal tahun baru curah hujan pasti tinggi.

Saya kira saya butuh informasi itu dan kedepan apa yang akan dilakukan oleh BMKG, saya kira itu pimpinan yang perlu saya sampaikan, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

F-PG (DRS. HAMKA BACO KADY, MS):

Terima kasih.

Pimpinan, ketua dan pimpinan yang saya hormati.

Bapak Ibu anggota Komisi V DPR RI yang saya hormati.

Bapak Menteri PUPR, bapak Menteri Perhubungan, ibu BMKG.

Serta seluruh hadirin sekalian yang saya hormati.

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Selamat siang dan salam sejahtera.

saya bersepakat bahwa apa yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah dalam hal ini para pemangku kepentingan dalam rangka pelayanan pada masyarakat yang melaksanakan hari keagamaan dalam rangka natal dan tahun baru, sudah berjalan dengan lancar dan aman, dan saya kira cukup memuaskan kita semua dapat memberikan apresiasi kepada semua stakeholder yang telah bekerja dengan baik, saya ucapkan terima kasih dan siap atas kerja kerasnya dan atas pelayanan yang baik.

Tidak ada berita atau peristiwa menonjol yang kiranya membawa kepada kita (rekaman tidak jelas) terhadap persoalan layanan arus mudik dan balik untuk peristiwa natal dan tahun baru namun tentu saja kita tidak boleh berbuat (rekaman tidak jelas) kita harus tetap melakukan evaluasi dan mencatat beberapa hal-hal yang penting dalam rangka perbaikan dimasa-masa yang akan datang, karena kejadian ini tentu tidak hanya sekali dua kali tetapi akan terus berulang-ulang sampai kapanpun negara ini dalam rangka pelayanan kepada masyarakat itu.

Oleh karena itu tentu (rekaman tidak jelas) ini diperlukan tidak saja bagaimana Pemerintah melaporkan kepada Komisi V DPR RI tetapi juga seyogyanya tidak menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media masa dengan ... atau secara reguler itu melakukan jumpa pers dan melakukan apapun hasilnya apakah positif atau negatif, jadi salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Sekaligus juga melatih kita untuk senantiasa mengingat atau mencatat dan menyimpulkan pengalaman masa lalu yang kiranya menjadi penting bagi pelayanan kita dimasa yang akan datang, yang pertama untuk secara keseluruhan, saya mohon kepada pihak terkait terutama kaporlantas, kementerian perhubungan terutama, dan kepada institusi lainnya terkait dengan data-data, peristiwa-peristiwa kecelakaan itu seyogyanya di konsolidasikan supaya masing-masing institusi tidak memberikan informasi yang berbeda-beda.

Baik dari kepolisian, dari komisi maupun juga dari kementerian transportasi sektor yang lain, sehingga kemudian ketika disampaikan kepada kami kepada masyarakat melalui media masa itu sama, memang tidak mudah, kita ini memang lemah didalam data itu, siapa yang paling memiliki kewenangan yang dapat dipercaya untuk menyampaikan itu saya tidak tahu, tentu (rekaman tidak jelas) satu sama lain.

Tentu tidak sekedar menyampaikan laporan inventarisasi kejadian-kejadian, baik itu peristiwa kecelakaan, korban meninggal, korban luka berat dan luka ringan dan seterusnya, tetapi yang lebih penting adalah mengevaluasi karakteristik terhadap peristiwa kecelakaan itu yang mengakibatkan korban itu di (rekaman tidak jelas).

Kecenderunganya dimana apakah infrastruktur eror, apakah *technical eror* atau human eror sehingga dengan demikian itu menjadi pegangan kita untuk mencari solusi terhadap upaya kita untuk mengurangi angka kecelakaanya itu.

Kita tidak memiliki catatan beberapa puluh tahun atau beberapa tahun kebelakang, itu trennya kemana dan trend penyebabnya apa, apakah persoalan human eror, dan human eror itu apakah masalah kedisiplinan, dan masalah lalu lintas yang kita tidak bantu untuk melayani mengatur lalu lintasnya itu apa, saya tidak mengatakan begitu tetapi kita mengetahui sumber kecelakaan itu, karena itulah saya kira yang paling utama didalam pelayanan arus mudik dan arus balik transportasi itu adalah semakin mengecilnya angka kecelakaan dan semakin berkurangnya korban, dan itu menjadi moto dari kementerian Perhubungan untuk zero accident, jadi trendnya kemana, meskipun kita disajikan atau disampaikan trendnya terus menurun itu suatu hal yang perlu kita banggakan perlu kita apresiasi, namun tentu satu orang nyawa manusiapun adalah suatu keprihatinan, suatu hal yang tidak kita inginkan.

Jadi itu yang barangkali kalau nanti akan direspon kami dengan senang hati kami akan mendengarkan pada kesempatan ini, kalau tidak nanti lain kesempatan

ini bisa terus menerus dicarikan sumber-sumber persoalan kecelakaan tersebut, kalau nanti nilainya terkait dengan infrastruktur masalah biografi, Topografi akibat dari kondisi infrastruktur atau prasarana yang memungkinkan kerawanan lalu lintas menjadi wilayah pak Menteri PU, kalau itu terkait dengan persoalan kedisiplinan berlalu lintas, yaitu menjadi wilayahnya pak Korlantas, kalau itu terkait dengan persoalan sarana maka menjadi wilayahnya pak Menteri Perhubungan, inilah yang tadi saya maksudkan ini saya kira perlu laporan ini dan sekaligus juga dalam rangka jumpa pers kepada masyarakat, masyarakat menjadi tahu oh apa memang human eror untuk menemptati penyebab utama didalam kecelakaan itu, sehingga mereka menyadari bahwa perlunya kedisiplinan, saya agak khawatir dan agak yakin dalam tanda pentik bahwa persoalan human eror ono persoalan yang bisa, masalah kedisiplinan lalu lintas masih rendah, masih sangat memprihatinkan dan ini menjadi tanggung jawab siapa, menjadi tanggung jawab masing-masing, dan kita sebagai Pemerintah sebagai pengatur perizinan berlalu lintas melalui sim melalui kendaraan dan sebagainya tentu kita harus memastikan anda berlalu lintas harus berdisiplin dan harus memenuhi ketegasan, terkait tidak hanya nyawanya yang bersangkutan tetapi juga nyawa orang lain.

Ini yang berbahaya, pemakaian helm, pemakaian sarana-sarana yang tidak layak dan sebagainya ini, ini menjadi evaluasi yang penting bagi Bapak Ibu sekalian.

Kemudian, pertama saya ingin mengajak Bapak Ibu sekalian, kelihatanya trendnya untuk pelayanan mudik dan lebaran maupun natal tahun baru, itu saya tidak mengatakan makin mudah, tetapi kelihatanya makin gampang, makin sedikit ada, ya karena prasarana semakin baik, nanti kalah jalan tol Jakarta - Surabaya sudah oke, double track sudah oke, mungkin pekerjaan menjadi semakin ringan, saya berpikir dan saya sedang menduga mungkin saya salah, tetapi mungkin pola pelatihan kita didalam pelayanan bermasyarakat dalam rangka liburan, itu mulai diarahkan pandangan kita kepada daerah-daerah tujuan wisata, daerah-daerah tujuan mudik, itu yang perlu mendapatkan pujian, Jakarta sunyi lengang sekali ketika lebaran dan ketika mudik, tetapi Jogja sungguh-sungguh menderita, Solo sungguh-sungguh menderita.

Sukses disini tidak sukses ditempat lain,

(kaset 3 suara tidak terekam)

F-PDIP (SUKUR NABABAN):

Bisa menanggapi apapun yang kita diskusikan sekarang, karena memang saya terlambat datang dan tidak mendengar penjelasan, cuma ada 3 hal yang ingin saya sampaikan yang pertama, mungkin diawal sidang kita ketua sudah disampaikan kawan-kawan tetapi izinkan kita untuk hari ini menyampaikan selamat hari natal untuk yang merayakannya selamat tahun baru buat kita semua, mudah-mudahan tahun 2018 menjadi tahun yang baik bagi kita semua.

Yang kedua yang ingin saya sampaikan ada Garuda tidak disini pak Menteri, Dirut Garuda, pak Dirut ya pak, saya Sukur Nababan yang kita sering komunikasi, jadi untuk bisa diketahui semua khalayak disini, tadinya saya meminta rapat gabungan di komisi VI, ada sebuah peristiwa dan tolong diperhatikan pak Menteri, ada satu peristiwa saya tidak usah sebut namanya, tetapi menimpa menteri, tetapi yang ini menimpa saya langsung, perjalanan tiket sudah dibeli dikelas bisnis, kebetulan anak-anak saya saya dan istri saya di Singapur naik Garuda, sudah masuk lounge terus datang pegawai Garuda bahwa tidak tahu pesawat berubah, yang tadinya kapasitas bisnis 12 ternyata jadi 8.

Kebetulan saya tidak ikut, kemudian Garuda mencari siapa orang Indonesia dan itu sangat menyedihkan bagaimana kita tidak menghargai bangsa kita, dan ditimpakan kepada penumpang, dicari ditemui istri saya dan kebetulan istri saya tidak mau neko-neko karena pada posisi diluar, tentu harus menjaga, dia tahu siapa suaminya, dia harus menjaga bangsana.

Alasannya adalah kami harus mencari Indonesia karena disana orang asing banyak bagus, lalu dipindahkanlah keluarga saya ke ekonomi, karena kesalahan penumpang pesawat, waktu itu penjelasan dari pak Dirut kita WA an belum tuntas, saya katakan saya akan diskusikan lagi, salah satunya juga mengenai delay pak Dirut, jadi sangat sering, artinya kalau tidak ada penjelasan kalau begini, bagaimana melecehkan bangsanya sendiri, dan itu sering, saya juga sering, kalau mau diluar, mau menginap dihotel saya bisa batalkan, saya katakan Indonesia tolong kami perbaiki dulu, kita setara pak, kita setara kita semua berjuang disini, bangsa ini dimerdekakan untuk membangun harga diri bangsa ini, jadi jangan kita sendiri melecehkan, harusnya ada sebuah solusi pak Dirut, jadi saya berharap itu diperhatikan, dan nanti ada penjelasan resmi, dan melalui forum ini saya minta penjelasan resmi untuk seperti itu, pesawat sudah terbang, penumpang sudah jual tiket, sudah masuk lounge pak, terpaksa dipindahkan ekonomi, anak-anak saya menangis dan saya tidak bisa bayangkan kalau istri saya pada saat itu ngamuk-ngamuk pak, tetapi dia mengatakan yang sudahlah dibujuk, dan terakhirnya tetap terbang.

Berarti istri saya lebih menghargai bangsa ini daripada Dirut Garuda, karena yang di cari Indonesia untuk dikorbankan, mohon pak, makanya saya minta 1 menit karena lihat disini ada Garuda, kalau tidak saya tidak mau bicara tadinya.

Yang kedua, yang ketiga pak Menteri, selamat tahun baru Garuda ini dan ini pak Menteri Perhubungan, ini mungkin kesekian kali saya minta kepada pak Menteri, karena saya, traveling juga sering pak kalau bisa pak jam tangan sama apa evaluasi pak saya tidak tahu, karena di Singapura juga sudah tidak berlaku, di beberapa negara juga tidak berlaku, ini kadang-kadang petugas itu sangat keras sekali pak dan terjadi trafic, karena skanernya itu tidak terlalu banyak, jam tangan dibuka, dompet kadang-kadang disuruh, ya sabuk dibuka, itu akan membuat kemacetan yang sangat luar biasa sekali.

Kalau bisa kita evaluasi kita kan bagaimana pelayanan yang aman dan juga nyaman, bagaimana mungkin kalau luar negeri saya bisa paham, tetapi untuk domestik kita coba evaluasi pak menteri, sekian satu menit lebih 25 detik, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

KETUA RAPAT:

Terima kasih pak Sykur, pak Syukur ini ketua, dewan pengurus pusat PDIP, pemuda dan olah raga.

Terakhir ini... (rekaman tidak jelas)

F-PPP (NURHAYATI):

Dengan waktu yang dipersempit pak, *Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

Selamat siang pimpinan Komisi V DPR RI dan kawan-kawan sekalian mitra kerja kami, saya melihat natal dan tahun baru, tahun ini memang jauh lebih baik, baik itu dari Bandara, Kreta maupun di Jalan raya, tetapi yang saya lihat saya ingin mengatakan bagaimana kita menangani jalan yang dari Bekasi sampai Cikarang itu setiap hari itu macet pak, itu bisa 1,5 jam sampai 2 jam, itu setiap hari tanpa batas waktu selalu macet, jam 1 pagi pergi macet, jam 7 pagi macet, tidak ada waktu tanpa macet.

Bukan hanya karena natal dan tahun baru tetapi disitu memang seperti lebaran setiap harinya, kendaraan macet luar biasa lalu yang kedua saya melihat di bandara Bali pak Menhub, (rekaman tidak jelas) saya melihat antrian untuk masuk keterminal dari luar negeri ke imigrasi sangat panjang, saya melihat terminal baru inikan sangat baik, bagus besar, saya ada bisnis division sehingga ada lahan yang memang diperuntukan untuk operasional dan bisnis, tetapi saya melihat apakah spacenya itu tidak bisa dipergunakan untuk yang lebih penting, seperti menambah kounter imigrasinya, karena kami melihat antrian yang sangat panjang, sehingga apabila mereka itu dari perjalanan panjang atau jauh saya rasa sangat capek, mereka lelah untuk mengatri disitu, memang harus disiapkan lahan untuk penambahan konter imigrasi, lalu yang keduanya saya mengetahui bahwa SOP emergensi di setiap bandara, maupun AP1 AP2 sudah ada.

Tetapi yang saya tanyakan, apakah sudah disiapkan lahan setup emergensi disetiap bandara di Indonesia ini, terutama bandara-bandara besar seperti Bali Makasar Soekarno Hatta, saya ingin menanyakan apakah ada lahan presehab untuk laham emergensi tidak.

Karena seperti kita ketahui di Bali ada penutupan untuk meletusnya gunung Agung Bandara untuk ditutup, apakah ada presehab lahannya yang dipersiapkan untuk menghadapi emergensi terebut, saya melihat tidak ada, dan saya menerima

laporanpun tidak ada tidak dipersiapkan oleh AP 1 oleh setiap bandara yang ada di Indonesia.

Selanjutnya juga saya melihat banyak wisatawan datang ke Indonesia dan saya melihat penanganan bandara-bandara itu terutama bandara Bali itu saya melihat banyak sekali yang berseragam loreng, mondar mandir baik itu dari gegana maupun dari TNI.

Yang saya tanyakan untuk menjaga image pariwisata di Indonesia ini apakah tidak ada cara yang lebih halus untuk menjalankannya, memang kita ketahui show ofers itu perlu untuk orang itu merasa takut berbuat jahat di Indonesia, terutama di bandara-bandara ini, tetapi apakah ada cara lain yang lebih halus untuk menjalankannya, sehingga kita jangan dilihat oleh turis asing itu bahwa pelancong itu bahwa Indonesia tidak aman, sehingga kekuatan militer itu, terlihat di setiap bandara, itu yang saya ingin tanyakan, bagaimana kita menjalankan keamanan yang sangat aman, sehingga kita bisa memberikan kenyamanan juga terhadap penumpang bagaimana, yang saya inginkan bahwa kita bisa memperbaiki lagi kedepan, jadi kalau hanya untuk natal dan tahun baru, saya lihat memang sudah bagus, on time performancenya kalau saya lihat sudah bagus, saya pun naik pesawat ke Bali tidak ada delay baik pergi maupun pulang tidak ada kendala jadi saya merasa bahwa natal tahun ini sangat baik.

Tetapi jalan-jalan memang banyak yang macet itu terutama dari Bekasi sampai Cikarang itu saya ingin tahu, harus bagaimana kita ini, bagaimana cara menanganinya sehingga tidak terus terusan dikemacetan 1,5 ja, sampai 2 jam hanya di perjalanan yang hanya berapa kilo 10 kilo atau 20 kilo.

Demikian dari saya, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Terima kasih ibu, kalau kita ini pak Menteri setiap tahun itu kita itu semakin tambah tua, kalau neng ini tambah tahun kelihatannya semakin, terakhir ini silakan.

F-PD (BAHRUN DAIDO):

Satu menit pimpinan, yang saya hormati bapak Menteri Perhubungan, Menteri PU, Korlantas, Basarnas dan BMKG, beserta seluruh jajarannya, yang saya hormati pimpinan dan teman-teman anggota Komisi V DPR RI, ya penanganan sebagaimana kita pernah ketahui (rekaman tidak jelas) cukup bagus, karena saya melihat didalam pelaporan ini oleh mitra belum lengkap, saya melihat tingkat kecelakaan itu tahun 2017 tidak ditampilkan, kemudian pembandingnya 2016 juta tidak, dari hasil yang lalu yang saya baca di media, tingkat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 itu 1299 kasus, kemudian 2016 1515 kasus, jadi ada 300 kasus kurang lebih, jadi kita anggap cukup bagus.

Kemudian tingkat kecelakaan itu oleh kendaraan mobil atau kendaraan bermotor roda dua itu juga dijelaskan kepada kami, sehingga kami tidak bisa mengurai kira-kira kecelakaan ini disebabkan oleh apa, sehingga penanganan misalnya, disebabkan oleh kendaraan bermotor roda dua, itu barangkali bisa kita, barangkali bicarakan, bagaimana cara penanganannya.

Menekan tingkat kecelakaan, yang dari 1290 kasus untuk tahun 2017 kalau bisa lebih turun lagi, ini saya lihat dipelaporan tidak ada, kemudian untuk (rekaman tidak jelas) kemacetan sementara yang disebabkan oleh MRT, LRT dan (rekaman tidak jelas) itu mungkin bisa kita pahami karena masalahnya temporer, tetapi banyak kemacetan yang disebabkan oleh bottle neck pak Menteri PU.

(rekaman tidak jelas) didalam perancangan hukum yang berjalan, adanya jalan yang berbentuk bottle neck seperti di Halim, Halim itu, itu macet apa disana pak Menteri itu salah satu contoh, kalau kementerian PU melegalkan adanya perencanaan jalan itu dengan bottle neck itu boleh, itu memancing apa namanya kemacetan yang abadi, harapan saya tidak ada perencanaan dengan bottle neck itu pak menteri, demikian kita (rekaman tidak jelas)

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Terima kasih pak Bahrin, sekarang pimpinan, kita juga sepakat pimpinan satu menit, silakan, mulai dari pak Anton.

ANTO SUHARTONO:

Terima kasih ketua.

Saya langsung saja terima kasih kepada Kaporlantas, Menteri PU, Menteri Perhubungan dan Kepala BMKG, alhamdulillah sukses dan mudah-mudahan tahun depan akan lebih bagus lagi, kebetulan saya pimpin rombongan pas bencana di pacitan, saya di Pacitan, pak ketua di Yogja, pada saat itu saya sangat darurat sekali dihubungi kepala Basarnas, kebetula beliau di London, tetapi dapat respon yang luar biasa, saya meminjam helikopter, jalan terputus, kita mau cek lokasi mana yang bisa kita lewati, alhamdulillah karena dengan kepala basarnas kita dapat helikopter dan saya hubungi ibu, pokoknya mungkin salah bu ya, tetapi tidak apa-apa, saya hubungi anak buah ibu di Surabaya, untuk mengecek cuaca, apakah helikopter itu bisa mendarat atau bisa terbang itu saja, saya tidak mau ganggu ibu, saya mau ngecek saja, tetapi alhamdulillah ibu punya anak buah cukup bagus, alhamdulillah lancar, dan pak Menteri PU itu sangat luar biasa, bendungan itu jebol di Tanjung Plaza dan Waduk Tukul di Arjo Sari, kerjanya sangat luar biasa dikasih kantong pasir untuk menyumbat dari air laut ke darat.

Itu ada 26 orang yang meninggal akibat banjir dan longsor, 25 orang ditemukan orang dalam 4 hari oleh Basarnas, tinggal 1 orang lagi dan mereka tidak

mau pulang kalau belum terindikasi mana yang satu orang itu, alhamdulillah setelah 26 orang itu terdata semua, mereka akhirnya bersedia pulang dan pamit kepada kami, saya sangat apresiasi, di Pacitan maupun di Jogja, Basarnas TU, Perhubungan, dan BMKG sukses dan In Sha Allah kalau ada Lebih sukses lagi, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, di pimpin langsung ke Pacitan pak, itu langsung (rekaman tidak jelas) terima kasih.

MUHIDIN M. SAID:

Terima kasih pimpinan, para anggota yang saya hormati, pak menteri perhubungan, menteri pekerjaan umum, Kapolantas, kepala BMKG dan Basarnas yang saya hormati.

Saya pertama-tama memberi apresiasi kepada seluruh mitra kerja kita dalam rangka tahun baru, natal dan tahun baru, saya kira apa yang kita peroleh tahun ini saya sukur memang mungkin masih ada di daerah, tetapi secara nasional saya kira harus mengapresiasi bahwa memang banyak kemajuan, khususnya kementerian pekerjaan umum, kementerian perhubungan, Kapolantas, kerjasama yang begitu bagus ini mungkin harus kita jaga pak, karena biasanya kalau bagus biasa kita lupa, ini yang perlu kita harus jaga dan oleh karena itu rapat kita pada hari ini, ini sekedar mengingatkan supaya kita selalu waspada jangan sampai nanti sudah bagus sudah mulai kendur lagi, tetapi apa yang kita peroleh ini tentu harapan kita semua supaya lebih bagus, dengan pembangunan infrastruktur yang sangat luar biasa mulai dari jalan tol, jalan raya, kemudian MRT, LRT, sangat luar biasa sekali, ini kita perlu memberi apresiasi dan kami juga sebagai mitra tentu merasa bangga, bahwa dimana-manapun, bahwa Pemerintah saat sekarang ini selalu memberi prioritas yang sangat luar biasa tentang infrastruktur dan DPR RI tentu Komisi V DPR RI yang hajat disitu, terima kasih.

Kepada pak Kapolantas saya kita kerja ini sudah bagus sekali pak, cuma yang perlu dilakukan ini kita bangsa Indonesia disiplinnya luar biasa juga sulitnya (rekaman tidak jelas), saya tahu persis bagaimana susahanya bapak punya anak buah dilapangan, tetapi ini kita hanya berhenti hanya begitu, karena ini adalah bangsa kami, bangsa kami ini kalau diluar negeri patuh pak, saya juga bingung, diluar negeri patuh banget, tetapi kalau disini berlawanan arusnya dia lawan pak.

Ini luar biasa, ini barangkali harus ada terapi kejut yang harus diberikan pak, karena ini menyangkut keselamatan, kadang kala bukan masuk dari jalur cepat atau jalur lambat yang bukan untuk masuk dia masuk pak, yang bukan untuk keluar dia keluar, inikan bahaya banget ini.

Ini yang harus barangkali kita teliti dan harus terus menerus memberikan penerangan, apalagi saat sekarang ini dengan keputusan terakhir ini saya lihat, wah ini tidak mengerti juga, nanti di Thamrin ini lebih penuh lagi dengan sepeda motor dengan kecepatan yang tinggi, ini yang harus kita teliti betul, oleh karena itu harus tidak ada kompromi barangkali demi keselamatan yang kita jaga, ini saya kira demi korlantas kemudian, ada juga satu pak ini yang kami ini setiap hari jalan di tol, ini jalan darurat sebenarnya tidak bisa dimanfaatkan kecuali ambulance atau pemadam kebakaran atau yang berpelat RI, ini banyak banget plat segala macam masuk disini, ini juga kadang kala kalau memang diberikan izin, karena itu namanya darurat, karena kami juga ini kadang kala mau masuk tidak, mau masuk tidak, ada yang masuk, ini repot, memang kalau seperti di subroto itu kalau pagi-lagi sekali, semua kan orang kerja masuk kantor, ini mungkin bagaimana pak penataannya, supaya lebih bagus, karena kalau ada yang ditahan satu, ini terhambat juga dibelakangnya.

Ini memang tugas pak Korlantas luar biasa, dan harus sabar, karena yang dihadapi ini masyarakat kita yang saya sendiri lihat luar biasa sekali, kemudian angkasa pura dengan menyangkut masalah tadi yang dari pak, bukan pak Sukur, saya kira pemeriksaan ini sudah perlu dievaluasi, masalah arloji saya kira diluar negeri ini sudah tidak ada lagi, jadi saya kira tidak perlu mungkin dilakukan evaluasi supaya tidak tambah panjang, belum lagi keamanan orang punya arloji, saya kira kalau di Asia ini hampir semua sudah tidak ada itu, Singapura itu sudah tidak ada bahkan bahan-bahan biasa (rekaman tidak jelas), ini mungkin sudah tidak perlu dievaluasi apalagi hanya dalam negeri, tetapi kalau arloji itu dimana-mana sudah tidak ada pak.

Jadi perlu juga mungkin kita evaluasi supaya, karena ini juga menambah anu, antrian, ini semua, belum lagi kalau dia lupa dan lain-lain dan saya lihat kemarin-kemarin di Jepang sudah tidak adak di Singapura juga sudah tidak ada, saya kira sudah perlu kita evaluasi, apalagi dalam negeri, dalam negeri kan tidak ada problem, jadi kemudian Garuda, pak Dirut kebetulan hadir, pak Dirut itu pelayanan JFE bagasinya kalau bisa itu pak dianu dulu, dievaluasi pak, jadi jangan sampai tujuannya memberi pelayanan yang bagus padahal juga tidak bagus, artinya juga jangan pelayanan ini dari tahun mudur terus pak, jadi saya kira hampir semua teman-teman yang punya itu, kalau menunggu barang itu, justru lebih lama, orang sekarang lebih banyak nunggu ditempat saja, daripada mengharap petugas yang begitu banyak, tetpai saya lihat juga tidak efektif, ini koreksi sebagai korporate yang bergerak dibidang ini dalam rangka bagaimana persaiangan yang begitu ketat.

Bapak siapkan tempat duduk bagus, ya jadinya memang enak, tetapi terlambat barangnya, kadangkala orang pergi lagi cari, ini saya kira Garuda juga menyangkut masalah ini, karena itu pelayanan yang diharapkan lebih bagus, ternyata juga tidak terlalu bagus, saya kira selamat Basarnas selamat pak sudah naik, terima kasih, selamat kita ucapkan semoga lebih bagus lagi, lebih sukses.

Kepada ibu Kepala BMKG yang pertama kali ini kita bertemu, luar biasa ibu punya persiapan, tadi kita diskusi ya memang tidak salah (rekaman tidak jelas).

Sangat luar biasa, cuma teman-teman masih banyak mengkritik sampai ke masyarakat saya kira itu bagus, kita saling mengingatkan, tetapi kinerja yang selama ini cukup bagus, basarnas, BMKG saya kira mitra kita tahun ini, sudah *exelence* sekali bu.

Semua mitra kerja kita, dan tentu harapan kita pada mudik lebaran nanti lebih bagus lagi, karena semua jalan-jalan yang tadinya fungsional sudah akan berfungsi sesuai dengan ketentuan yang ada, saya hanya itu, semoga kedepan ini kita lebih bagus lagi, menghadapi tantangan, tahun-tahun yang penuh dengan tantangan, apalagi tahun politik, pak Fahri juga akan tampil, kami juga akan tampil, kami disini aman pak, kedepan ini, karena tahun politik, semua akan mau memperjuangkan apa yang terbaik untuk bangsa ini untuk rakyat ini, saya kira inilah yang bisa saya sampaikan, lebih kurangnya mohon maaf terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

F-PDIP (LASARUS, S.SOS):

Terima kasih pak Ketua, pimpinan dan anggota yang saya hormati, pak Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, kepala Basarnas, BMKG dan Kakorlantas yang saya hormati, hadirin yang saya muliakan, saya rasa sudah hampir semua sudah disampaikan, tetapi yang saya tangkap dari tahun tahun ketahun kita sudah 10 tahun disini menjelang 10 tahun, saya lihat kinerja Pemerintah cukup bagus, dalam menangani baik mudik lebaran dan maupun natal dan tahun baru.

Saya masih ingat tahun lalu kita tidak menduga pak Natal itu macetnya tahun lalu, tetapi tahun ini terjadi perbaikan yang sangat signifikan bahkan tidak kedengaran bahkan pak Anton saja di Sumut saja baru dengar kapan rupanya macet Sumut ini, pak Korlantas, tetapi secara umum kami menilai pekerjaan Pemerintah cukup baik dan kita mengapresiasi, saya rasa ini tidak terlepas dari kerja keras pak Basuki membangun infrastruktur pak ya, diseluruh Indonesia ini, saya rasa kata kunci masalah kita dari dulu memang begitu, persoalan infrastruktur jalan kita ketika infrastruktur jalan diperbaiki, kereta ini cenderung kita perbaiki tiap tahun, tentu ini dengan sendirinya yang lain mengikuti, tentu kita mengapresiasi pak, kita peras pak Basuki selama 5 tahun ini, mudah-mudahan pak nanti Jokowi menang lagi, bapak menang lagi lebih maju lagi bapak jadi menteri lagi, lebih maju lagi infrastruktur kita.

Beginilah politik pak, disenggol sedikit saja sudah langsung ribut, tetapi tenang saja pak, kalau sudah didepan ini kita akur saja disini, tetapi saya masih yakin itu pak Basuki masih pegang itu.

Itu fakta yang kita ungkapkan selama dari tahun ketahun, 10 tahun terakhir, mudah-mudahan juga dilembaran yang akan datang, karena sebentar lagi juga kita

akan mempersiapkan lagi menghadapi lebaran, karena terlalu lama dengan berfungsinya seluruh tol yang sekarang dalam tahap penyelesaian di kementerian PU dan perbaikan jalur kereta api yang dilakukan oleh pak Menteri Perhubungan saya sangat optimis pak, kita akan terus melakukan perbaikan, sehingga juga pekerjaan Kaporlantas menjadi ringan, karena masalah infrastruktur ini juga persoalan bagi Kaporlantas, ketika tidak tersedia sarana dan prasarana yang cukup akhirnya kekacauan yang timbul, akhirnya juga pekerjaan polisi saling berhubungan, demikian juga dengan Basarnas kalau semuanya baik ya cenderung kecelakaan itu sangat ini pak, ini sangat-sangat pertalian, kita apresiasi pekerja Pemerintah.

Namun demikian tentu beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian tentu menjadi catatan kita semua untuk melakukan perbaikan, janganlah kita terlena seperti kata pak Muhidin tadi, jangan kondisi yang ada tentu berbagai hal yang muncul juga perlu kita antisipasi supaya kita jangan sampai terlena dengan kondisi yang ada saya harap mudah-mudahan evaluasi ini bisa menjadi titik tonggak bagi kita untuk terus bisa melakukan, angka kecelakaan dari tahun ketahun, terutama di even-event besar seperti mudik lebaran maupun natal dan tahun baru, tetapi diluar dari pada itu semua saya sekali lagi atas nama Fraksi PDIP mengapresiasi kerja Pemerintah pak, yang luar biasa dalam mengantisipasi melakukan perbaikan-perbaikan dari tahun ketahun, sehingga saya rasakan dampaknya, saya dari tadi karena mengambil jatah terakhir bicara, hampir semua teman-teman merasa puas dengan kinerja keras Pemerintah dalam menangani mudik lebaran yang lalu maupun natal dan tahun baru, sekali lagi kita apresiasi.

Sekali lagi pak ketua, yang dapat saya katakan lebih kurang saya mohon maaf, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, pak Menteri Perhubungan, (rekaman tidak jelas), dan seluruh jajaranya, kami rapat internal pak, sebelum memutuskan agenda kerja Komisi V DPR RI, agenda ini itu disarankan (rekaman tidak jelas), karena hampir semua anggota Komisi V DPR RI memberikna apresiasi, tetapi saya kira dalam setiap tahun ini adalah kegiatan yang mesti kita lakukan dalam rangka memberikan input masukan, dari beberapa point yang mungkin mitra kerja kita tidak dapat dilapangan, tetapi kita agendakan tetapi intinya kalau kita dengarkan apa yang disampaikan oleh seluruh anggota, memberikan apresiasi dan catatan itu (rekaman tidak jelas), saya kira tidak perlu dikomentari, tetapi yang agak tipis itu dua, yang ketiga itu perlu dijelaskan kepada kami, kasus di Sumatera Utara dan Garuda pak, karena bisa pak Menteri buat secara tertulis saja untuk perbaikan kita, saya sendiri kenapa mengadakan memberikan apresiasi karena saya memberikan apa ya, kasus di NTT itu pak, tetapi juga itu sangat prinsip berkaitan dengan nusantara 49 yang sudah tidak jalan tidak operasi Kupang Maluku setelah saya baca dari koran, mungkin kalau pak menteri sudah dapat informasi itu, saya turun langsung lihat kapal ya, itu turun (rekaman tidak jelas).

2 minggu menjelang natal orang pulang kampung itu bagaimana, saya datang dan sebagainya, saya telepon langsung juga Menteri karena kalau aturannya, saya telepon ini sudah 2 minggu tidak jalan ini, dalam aturannya kalau kita subsidi tidak operasi yang harus ada kapal pengganti, kemudian kita sepakati lewat telepon dan sebagainya diberi waktu 2 hari pak, rusak karena sparepart dan sebagainya, mau sparepartnya rusak mau apanya, kalau tidak jalan sudah sampai 2 minggu ya harus ada kapal pengganti, kita putuskan dilapangan bersama-sama dengan pak Menteri saya kontak dan sebagainya diberi waktu 2 hari, 2 hari itu bisa jalan pak, seperti ini yang sering kali mungkin pak Menteri itu tidak dapat laporan dilapangan.

Jadi untuk itu maka teman-teman mitra kerja kita, itu kadang-kadang ada informasi penting ditelepon saya bisa putuskan cepat pak, itu yang kita berikan apresiasi, saya sendiri mengalami itu, dan kemudian tanggal 15, ini pak waktu mereka berangkat itu menangis itu orang-orang dari Kupang itu berapa ratus yang mereka kita tinggal di pelabuhan selama 10 hari, itu saya kira terobosan cepat yang kita lakukan dan kita memberikan apresiasi.

Rapat internal kita juga pak Menteri saya mau sampaikan cepat saja informasi mumpung ada yang ingin saya sampaikan, kami memutuskan beberapa hal dalam masa persidangan yang singkat ini, 9 Febuari dan 14 Febuari dan juga ditahun 2018 adalah tahun politik, kita akan lebih banyak rapat dengar pendapatnya itu dilapangan pak.

Kunjungan kerja spesifik kita akan perbanyak dan rapat itu setara dengan rapat dengar pendapat umum, jadi kalau kita minta maaf eselon I mendampingi itu kita mohon kepada pak menteri, kita tidak minta pak Menteri lagi atau kepala BMKG tetapi mohon untuk didampingi, karena kita menginginkan melihat kasus dilapangan banyak dan kemudian kita bisa ucapkan bersama, satu yang kemarin kita di magelang, terkait dengan eksport import yang macet terus saya lupa namanya apa, pak Sudjadi yang tahu itu, itu bagaimana caranya kita bisa mengatasi bersama-sama temuan-temuan dilapangan, itu yang pertama keputusan rapat internal kita pak, yang kedua, terkait dengan RUU yang kita akan dorong ditahun ini pak, 2018, sekarang yang kita genjot ini, RUU Sumber Daya Air, ketuanya pak Lasarus, ini partai penguasa, ini terus jadi apa, sengaja biar kita kasih ketua pak, kalau saya ketuanya biar sedikit ya begini-begini, tetapi saya minta pak Lasarus mohon untuk bisa kita percepat RUU itu.

Yang kedua adalah RUU Jalan ini yang belum ketemu pak, kami rapat internal kita ditugaskan pimpinan dengan pak menteri untuk kita bisa coba cari jalan ketemu, apa yang mesti menjadi kendala sehingga ini tidak bisa jalan.

Kita ditugaskan oleh anggota untuk pimpinan, untuk membicarakan RUU jalan ini termasuk input masukan dari tadi itu banyak sekali yang berkaitan dengan menyangkut Undang-undang jalan yang sedang kita dorong.

Dan yang berikut kita juga sudah mengusulkan revisi Undang-undang lalu lintas jalan pak.

Jalan raya ya, ini berkaitan dengan persoalan transportasi online yang belum diatur di Undang-undang pak, itu mungkin revisi itu mohon pak Menteri Perhubungan kita buat tim kecil dulu untuk mematangkan itu, itu yang kita yang kedua dan yang terakhir kita akan Rapat kerja berkaitan dengan evaluasi BPK dan kita juga akan rapat khusus bersama dengan mengundang BUMN penyedia jasa konstruksi yang berkaitan dengan Panja transportasi darat dan jalan tersebut, dan juga persoalan menyangkut pemberdayaan jasa konstruksi nasional di daerah-daerah dalam proyek strategis nasional (rekaman tidak jelas).

Itulah agenda kita, mohon untuk diatur waktunya pak Menteri, karena kita nanti susah sekali pak, 14 Februari kita sudah reses, itulah dari kami terima kasih pak Menteri Perhubungan, saya kira juga tidak perlu ditanggapi secara dalam, mungkin cepat saja, supaya kita tahu saja kasus di Sumatera Utara pak Kaporlatas, saya beri waktu kepada pak Dirut Garuda untuk menjelaskan.

KAPOLRES:

Terima kasih pak ketua pimpinan.

Kemacetan yang terjadi tadi disampaikan oleh pak Anton Medan rapat, terus terang saja saya juga baru dengar ini, saya penasaran, makanya tadi komunikasi dengan (rekaman tidak jelas) ini, coba kamu lapor yang realita, ini saya di depan Komisi V DPR RI ini jangan main-main.

Kalau memang macet bilang macet, kalau memang ngak bilang ngak, bahaya ini, memang betul macet, tetapi yang macet itu Siantar Prapat, pokoknya kalau Prapat Medan itu jaraknya sekitar 200-300 km daya tempuh kalau normal 7 jam.

Karena ini yang macet ini penggal ditengah antara Siantar dan prapat, memang dilewati, itu yang padat khususnya waktu arus balik tahun baru, ini tanggal 1 malam menjelang 2, agak padat memang, karena anemo orang lebih sering ke prapat, karena kalau brastasi waktu itu ada sinabung agak sedikit batuk, tetapi kepadatan itu tidak sampai 26 jam, beliau mengatakan 26 itu parah pak, 26 itu sama dengan waktu arus mudik yang dulu yang parah, kalau 26 pak itu stak, kalau stak berarti beliau tidak akan mungkin.....

(kaset 5 suara tidak terekam)

RAPAT DITUTUP PADA PUKUL 13.44 WIB